



# SPRING WATCH

Senin, 25 September 2017

WEEKLY MARKET WATCH FROM EASTSPRING INVESTMENTS

**PERHATIAN INVESTOR TERARAH PADA PERTEMUAN FOMC PEKAN LALU YANG MEMUTUSKAN UNTUK KEMBALI MEMPERTAHANKAN SUKU BUNGA ACUAN. NAMUN DEMIKIAN DATA-DATA EKONOMI DI AMERIKA YANG TERLIHAT STABIL, TIDAK MENGUBAH RENCANA FOMC UNTUK KEMBALI MELAKUKAN PENGETATAN KE DEPAN. BANK INDONESIA DALAM PERTEMUAN DEWAN GUBERNUR PEKAN LALU, MEMUTUSKAN UNTUK MEMPERTAHANKAN SUKU BUNGA. IHSG MENGUAT 0,7% DEMIKIAN PULA INDEKS IBPA 0,6%**

Per pertemuan FOMC pekan lalu ditutup dengan keputusan untuk mempertahankan suku bunga acuan. Namun demikian, FOMC menegaskan akan adanya kenaikan suku bunga kembali sebelum akhir tahun, dan tiga kali kenaikan suku bunga pada tahun 2018. Sementara itu S&P merilis berita mengejutkan atas keputusan untuk menurunkan peringkat hutang China dari AA- menjadi A+ dengan *outlook* stabil, Hongkong pun mengalami penurunan peringkat dari AAA menjadi AA+. Rupiah sempat tertekan pada perdagangan akhir pekan, namun pasar saham maupun pasar obligasi terus bergerak naik.

Dari dalam negeri, kejutan diberikan oleh BI yang memutuskan untuk menurunkan suku bunga acuan sebesar 25 *bps*. Keputusan ini baru dirilis setelah penutupan pasar.

IHSG ditutup menguat 0,7% WoW pada level 5.911,7. Volume perdagangan pada minggu lalu turun sebesar 5,68% WoW dari Rp 5.288,9 miliar ke Rp 4.988,5 miliar. Sektor industri dasar dan agribisnis menjadi kontributor positif bagi indeks dengan naik masing-masing 3,0% dan 2,5%. Sementara sektor perbankan dan properti menjadi sektor yang mencatatkan kinerja positif terbesar dengan naik masing-masing 16,6% dan 13,8%. Saham PNB dan dan AGRO melesat naik masing-masing 16,6% dan 13,8%. PNB melesat oleh spekulasi potensi merger dan akuisisi. Sektor infrastruktur dan aneka industri mencatatkan kinerja paling rendah dengan melemah masing-masing -1,0% dan -0,7%. Saham SMBR dan BYAN mencatatkan kinerja negatif paling dalam dengan turun masing-masing sebesar 8,2% dan 7,1% WoW.

Kuatnya permintaan pada lelang Selasa lalu menambah keyakinan investor atas kondisi ekonomi yang baik ke depan. Meskipun Rupiah tertekan paska keputusan FOMC, namun pasar obligasi kembali menguat atas dukungan investor lokal maupun asing. FR59 (10 tahun) berpindah tangan pada level 104,5 (6,37%) di penghujung perdagangan pekan lalu. Penguatan terbesar terlihat pada obligasi bertenor panjang, FR75 (2038) berpindah tangan pada level 104 (7,12%) yang mendorong Indeks IBPA naik 0,6% ditutup pada level 234,33. Keputusan BI yang baru dirilis pada Jumat malam, akan berdampak pada kegiatan pasar pekan ini.

Lelang Selasa pekan lalu kembali menerima permintaan yang tinggi, mencapai Rp 52,41 triliun. Pemerintah menaikkan penyerapan menjadi Rp 17,5 triliun dari target awal Rp 15 triliun. FR61, FR59, FR75, dan FR76 dimenangkan pada imbal hasil rata-rata sebesar 6%, 6,44%, 7,17% dan 7,5%.

Dari data DMO terakhir pada 20 September 2017, tercatat kepemilikan asing atas obligasi pemerintah kembali mencapai level tertinggi dalam sejarah, menjadi Rp 819,45 triliun dari Rp 816,9 triliun pada 14 September yang lalu. Kepemilikan oleh Bank juga mengalami kenaikan, menjadi Rp 573,11 triliun dari Rp 568,6 triliun. Sebaliknya, kepemilikan oleh Bank Indonesia turun dari Rp 29,5 triliun menjadi Rp 23,09 triliun pada periode yang sama.

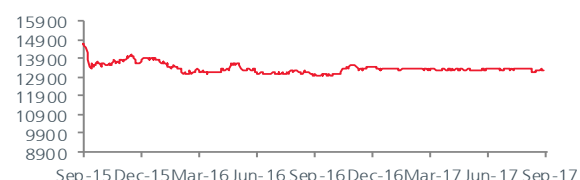
Angka pertumbuhan ekonomi Q2 di Amerika akan dirilis pekan ini selain data ekonomi reguler lainnya. Perkembangan konflik di Korea Utara serta pemilu di Jerman juga menjadi berita yang perlu disimak menjelang penutupan perdagangan Q3'2017 pekan ini.

	LAST	WEEKLY CHANGE %
IHSG	5,915.4	0.7
Indeks Obligasi IBPA	234.3	0.6
JPM Indeks	257.3	0.0
USD / IDR	13,303.0	0.4
Harga Emas (USD/OZ)	1,292.8	(1.1)
Harga Minyak (USD/bbl.)	50.6	1.3

IHSG



RUPIAH



IBPA INDEX



JPM INDEX



Sumber: Bloomberg

## INFORMASI PENTING

## Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 10 negara Asia dengan 2500 karyawan dan jumlah dana kelolaan lebih dari USD 170 miliar per 30 Juni 2017. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 67,44 triliun per 31 Agustus 2017. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

## Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.



A member of Prudential plc (UK) 

## Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

[eastspring.co.id](http://eastspring.co.id)

